

UMP Terjunksan Mahasiswa Jadi Sukarelawan



KR-Antara/Bagian Prokompim Selda Banyumas.

Bupati Banyumas Ahmad Husein menyerahkan jaket almamater untuk dikenakan salah seorang mahasiswa UMP yang diterjunkan menjadi sukarelawan.

PURWOKERTO (KR) - Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) menerjunkan 137 mahasiswa sebagai sukarelawan untuk membantu percepatan penanganan Covid-19 di Kabupaten Banyumas Jateng. "Ada permintaan dari Dinas Kesehatan untuk membantu teman-teman tenaga kesehatan, untuk bisa terlibat dalam percepatan penanganan pandemi ini," kata Wakil Rektor UMP Bidang Akademik dan Kerja Sama Ir Aman Suyadi MP di Purwokerto, Kamis (8/7) di Pendopo Sipanji Purwokerto.

Menurut Aman Suyadi, pihaknya langsung menyambut permintaan tersebut dengan menyiapkan mahasiswa yang sebagian besar siap melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) dan mahasiswa lain yang berminat serta telah cukup memiliki kemampuan akademik, praktik dan sebagainya untuk bisa menjadi sukarelawan. "Selanjutnya kami buka semacam pendaftaran, kemudian tersaring dan alhamdulillah kami siapkan sukarelawan sementara ini sebanyak 137 mahasiswa. Mereka sudah dibekali oleh Dinas Kesehatan, sudah divaksin dan segala aktivitasnya akan ikut prosedur yang sudah ada di Dinas Kesehatan," katanya.

Oleh karena durasi waktunya sampai 32 hari, secara akademik diakui setara dengan KKN. "Insya Allah mereka dapat tiga SKS setelah menjadi sukarelawan ini," jelasnya.

Aman Suyadi mengatakan, 137 mahasiswa tersebut akan disebar ke 16 lokasi, antara lain rumah karantina dan 10 Puskesmas yang ada di Kabupaten Banyumas.

Sementara itu, Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan, Pemkab Banyumas berencana memberikan piagam penghargaan kepada mahasiswa yang turut menjadi sukarelawan percepatan penanganan Covid-19 di Kabupaten Banyumas. "Piagam itu sebagai ucapan terima kasih telah berdedikasi untuk pengabdian sebagai sukarelawan," ucap Bupati.

Selain dari UMP, ujarnya, pihaknya juga mengharapkan adanya keterlibatan sukarelawan dari perguruan tinggi lainnya yang memiliki Fakultas Kedokteran, Ilmu Kesehatan dan Keperawatan yang ada di Kabupaten Banyumas. Pihaknya juga telah bersurat ke Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa (UHB) Purwokerto dan sebagainya. "Targetnya sebanyak-banyaknya. Kalau dilihat dari potensi, 1.000 orang juga bisa," katanya. **(Ant)-d**

PENGALAMAN KULIAH DI LUAR NEGERI

Tak Seindah Seperti Postingan di Medsos

SZEGED HUNGARIA (KR) - Pelajar Indonesia yang akan melanjutkan pendidikan ke luar negeri harus menyipkan mental. Hal ini, karena kehidupan di luar negeri tidak seindah seperti dalam postingan di media sosial (medsos). Pesan ini disampaikan Joko Sudibyo (33), yang sedang menempuh S2 di Szedged University Hungaria, saat wawancara online dengan *KR*, Rabu (7/7).

"Di luar negeri banyak tantangan, tetapi tantangan tersebut bisa membangun mental kita menjadi lebih baik, siap kembali ke tanah air untuk membangun Indonesia tercinta," pesan Joko melalui WhatsApp.

Menurutnya, perbedaan iklim memerlukan penyesuaian. Demikian pula dengan budaya dan kebiasaan penduduk setempat. Selisih waktu antara Indonesia dengan Hungaria menurut Joko, lima jam pada musim panas dan enam jam pada musim dingin. Hungaria dekat dengan kutub utara mempunyai empat musim. Oleh karena itu, perlu penyesuaian bagi mahasiswa yang terbiasa di negeri tropis dengan dua musim seperti Indonesia.

Salah satu tantangan berat diala-

mi Joko, adalah Ramadan yang jatuh pada musim panas. Puasa mulai pukul 02.00 dan waktu berbuka pukul 20.00. Sementara kegiatan di kampus tetap berlangsung seperti biasa. Betul-betul tantangan yang cukup berat.

Joko Sudibyo adalah alumni Program Studi Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 2011. Berangkat ke Eropa September 2020 dengan beasiswa Program Choreomundus dari Erasmus Mundus Uni Eropa. Joko mendalami Kajian Tari untuk mendapatkan gelar Master of Dance Knowledge. Program beasiswa yang ia peroleh setiap semester pindah universitas, yakni University of Clemont-Ferrand Prancis, Szedged University Hunga-



KR-Istimewa

Joko duduk paling kiri bersama Perhimpunan Pelajar Szedged saat Idul Fitri lalu.

ria, NTNU Norwegia dan tugas akhir akan diselesaikannya di United Kingdom University di Inggris.

Menurut Joko, mahasiswa Indonesia di Szedged Hungaria, kebanyakan penerima beasiswa Stipendium Hungaricum yang selalu dibuka setiap tahun. Mereka mengambil jurusan Pendidikan dan Ilmu Pangan strata S2 dan S3 dan tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Szedged.

Joko yang lolos program Choreo-

mundus dari Erasmus Mundus mendapat kesempatan mengkaji budaya Hungaria, di pusat arsip musik dan tari yang ada di Budapest Ibukota Hungaria. Ia juga mempelajari bagaimana merawat dan mengorganisir arsip-arsip tersebut. Szedged yang berjarak tempuh sekitar dua setengah jam dari Budapest, merupakan kota ketiga terbesar di Hungaria.

(War)-d

Ilmuwan Diaspora Bisa Berkontribusi di Indonesia

JAKARTA (KR) - Ilmuwan diaspora yang berada di luar negeri dapat berkontribusi bagi dunia riset di Indonesia. Ilmuwan diaspora memiliki kemampuan yang baik, memiliki jam terbang tinggi sebagai peneliti ketika berada di luar negeri.

Demikian disampaikan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Laksana Tri Handoko dalam webinar sosialisasi Seleksi Calon ASN BRIN 2021, Kamis (8/7). "Para peneliti Indonesia di luar negeri selama ini bukan hanya menjalin kolaborasi dari jauh. Namun, langsung bekerja di Indonesia," ujarnya.

Menurutnya, sebagai Kepala BRIN banyak berharap agar mereka bekerja di Indonesia. "Bagaimanapun kita butuh teman-teman yang punya jam terbang untuk bekerja di laboratorium kita di Indonesia," terangnya.

Handoko mengatakan, salah satu peluang bekerja di Indonesia sebagai periset itu dibuka melalui seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) 2021. Pada tahun ini, pihaknya membuka 325 formasi untuk lulusan S3. Rinciannya, 221 formasi untuk PNS dan 104 formasi untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Handoko menjelaskan, CASN di BRIN hanya dibuka untuk kualifikasi S3, karena mengikuti standar global terkait dunia riset.

(Ati)-d

PPKM Bukan Penghalang Kreativitas Siswa

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang bersamaan dengan waktu libur sekolah bukan berarti membatasi ruang gerak dan kreativitas siswa. Guru dan orangtua memiliki peranan penting dalam memberikan pengarahan kepada putra putrinya.

"Kebijakan PPKM Darurat bukan penghalang bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki. Guru dan orangtua tetap harus memberikan pengawasan dan pendampingan. Supaya kegiatan liburan bisa diisi dengan kegiatan bermanfaat. Terlebih momentum liburan sebentar lagi akan berakhir karena 12 Juli sudah masuk awal tahun ajaran baru," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd

MA, Kamis (8/7).

Zainal Fanani mengatakan, PPKM Darurat bukan halangan bagi siapapun untuk terus berkembang dan mendapatkan ilmu baru. Karena setelah masuk, meski pembelajaran dikemas secara daring tidak mengurangi kreativitas anak. Guru perlu mengajak siswa untuk memanfaatkan teknologi seperti internet untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

"Supaya pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan kreativitas guru memiliki mutlak diperlukan. Bagaimana guru mengemas tugas-tugas itu menjadi menarik dan menyenangkan dan menambah pengetahuan, termasuk tetap mengumpulkan tugas itu sebagai bentuk keterampilan siswa," ungkap-nya. **(Ria)-d**

EKONOMI

Sharp Produksi 10 Juta Unit Mesin Cuci

JAKARTA (KR) - PT Sharp Electronics Indonesia berhasil memproduksi 10 juta unit mesin cuci di Indonesia pada tanggal 1 Juli 2021 lalu. "Bukanlah sesuatu yang mudah bagi sebuah perusahaan manufaktur dapat terus aktif melakukan produksi produk dan mencetak sejarah baru di masa pandemi seperti sekarang ini," kata National Sales Sr, General Manager PT Sharp Electronics Indonesia, Andry Adi Utomo, di Jakarta, Kamis (8/7).

Meski perekonomian tengah mengalami kesulitan, namun Sharp tetap optimis mendapatkan performa positif di kuartal III tahun 2021. Bahkan optimis pertumbuhan penjualan, terutama pada produk mesin cuci sebesar 5-10 persen di tahun 2021.

Berkat keunggulan produk-produk tersebut mesin cuci Sharp Indonesia berhasil menguasai pasar, dengan memuncaki riset konsumen Top Brand Index 2021 dengan angka 22,5 persen (Top Brand Awards Index 2021).

Sharp terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai market leader. Sharp juga tidak berhenti untuk terus manjakan konsumennya melalui beragam inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. "Capaian 10 Juta produksi mesin cuci menjadi acuan kami untuk terus bekerja lebih keras lagi agar dapat terus memberikan layanan terbaik bagi konsumen dan berhasil untuk memproduksi produk mesin cuci hingga 100 juta unit di masa depan," ujar Andry.

Sementara itu Presiden Direktur PT Sharp Electronics Indonesia Shinji Teraoka, bangga atas keberhasilan 10 juta produksi mesin cuci di tengah tekanan pandemi ini kami tetap dapat mempertahankan konsistensi produksi. Selain kerja keras dan efisiensi yang dilakukan, capaian ini juga tak lepas dari loyalitas konsumen Sharp yang terus mendukung kinerja perusahaan. "Kami mengucapkan terimakasih atas kesetiiaannya menggunakan produk Sharp," katanya. **(Lmg)-d**

OPERASIONALKAN TRUK ISO TANK

Pertamina Group Salurkan Oksigen

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) berupaya meningkatkan kontribusi pada percepatan penanganan pandemi Covid-19. Tidak hanya gerak cepat mendukung penyaluran pasokan oksigen dengan pengoperasian Truk ISO Tank, Pertamina berkontribusi memberi bantuan oksigen kepada 5 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-18 di DIY yaitu RSUD Dr Sardjito, RS PKU Muhammadiyah Gamping, RSUD Wates, RS Panti Rapih dan RS Bethesda dengan volume sebesar 13,1 ton. Bantuan tersebut disalurkan langsung anak usaha Subholding Gas yaitu PT Pertagas.

Direktur Utama (Dirut) RSUD Dr Sardjito dr Rukmono Siswihanto

MKes Sp OG(K) menyatakan, sebagai salah satu penerima manfaat menyambut suka cita bantuan pasokan oksigen dari Pertamina Group. Pihaknya berterima kasih kepada Pertamina Group. Pertamina Group telah memberikan bantuan pasokan oksigen yang saat ini sangat diperlukan masyarakat, khususnya pasien Covid-19 yang mengalami kritis.

"Kami sampaikan terima kasih atas bantuan oksigen ini. Stok oksigen di RS terbatas maka dengan dukungan Pertamina Group sangat berarti bagi kelangsungan pelayanan oksigen kepada pasien virus Korona setidaknya bisa terus terjaga. Bantuan ini sangat membantu kami dalam penan-

nganan pasien kasus Covid-19," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (8/7).

Pjs Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Fajriyah Usman menegaskan, perseroan akan terus berupaya yang terbaik bagi bangsa. Sejak awal pandemi, Pertamina Group turut mengambil bagian dalam penanganan Covid-19 di bidang kesehatan, seperti menyiapkan RS milik Pertamina sebagai RS Rujukan Covid-19, membangun RS Modular, memberikan bantuan Alat Pengaman Diri (APD), sarana dan fasilitas kebersihan, bantuan kepada Puskesmas, makanan sehat dan lain-lain. **(Ira)-d**

Harga Daging Sapi Merangkak Naik

YOGYA (KR) - Harga daging sapi mulai merangkak naik di beberapa pasar tradisional di DIY pada pekan kedua Juli 2021 atau jelang Hari Raya Idul Adha. Kenaikan harga daging sapi tersebut disebabkan banyak sapi yang terjual untuk hewan kurban, sehingga menyebabkan harga daging sapi tetap bertahan tinggi.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas bahan pangan pokok di DIY, seperti daging sapi, minyak goreng, tepung terigu, daging maupun telur ayam dan cabai. Harga daging sapi setelah sekian lama mahal pun kini mengalami kenaikan harga, tetapi tidak terlalu signifikan di kisaran 2 persen.

"Kenaikan harga daging sapi di beberapa pasar tradisional di DIY ini seiring mendekati Idul Adha, naik. Sapi banyak terjual untuk hewan kurban mengakibatkan harga daging sapi untuk konsumsi di pasaran alami kenaikan," ujar Apriyanto kepada *KR*, Kamis

(8/7).

Harga daging sapi naik dari Rp 120.000 menjadi Rp 121.700/Kg atau naik setidaknya Rp 1.700/Kg yang sudah melampaui harga acuan yang ditetapkan pemerintah selama ini. Sementara itu, harga daging dan telur ayam yang sebelumnya cenderung mengalami kenaikan, kini berangsur-angsur mengalami penurunan dan telah berada di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan.

"Harga daging ayam broiler turun dari Rp 33.700 menjadi Rp 33.300/Kg dengan HET sebesar Rp 35.000/Kg dan harga telur ayam ras dari Rp 21.000 menjadi Rp 20.700/Kg dari HET Rp 24.000/Kg. Penurunan harga karena permintaan pasar menurun se-

jalan dengan diterapkannya PPKM Darurat, sehingga acara kegiatan masyarakat banyak yang ditunda seperti hajatan atau resepsi dan sebagainya," paparnya.

Sementara itu, Apriyanto menambahkan, komoditas bahan pangan yang juga mengalami fluktuasi adalah cabai merah keriting

dari Rp 16.700 menjadi Rp 15.700/Kg, sebaliknya harga cabai rawit merah naik dari Rp 46.300 menjadi Rp 48.000/Kg. Fluktuasi harga komoditas cabai ini masih dalam penyesuaian harga sesuai kondisi cuaca hujan yang terus menerus di masa panen cabai. "Harga minyak goreng tanpa merek pun tu-

run tipis dari Rp 14.300 menjadi Rp 14.000/liter, sebaliknya harga tepung terigu naik tipis dari Rp 9.500 menjadi Rp 9.700/Kg. Sedangkan harga komoditas bahan pangan lain nya relatif stabil terjadi pada beras, gula pasir, bawang putih dan bawang merah saat ini," tandasnya. **(Ira)-d**

Info Bank Jateng

PRESTASI BANK JATENG DI USIA 58 TAHUN (3) Tetap Optimis Meski Pandemi Covid-19 Meninggi

ALHAMDULILLAH Bank Jateng meraih prestasi tinggi dalam menyelesaikan secara taktis strategis berbagai tantangan, kendala dan hambatan yang disebabkan pengaruh pandemi Covid - 19. Pandemi tersebut tidak hanya dirasakan kalangan perbankan semata tetapi global. Misalnya dalam hal mengantisipasi risiko atas kenaikan kredit macet. Bank Jateng harus mengambil langkah taktis strategis dengan membentuk Klinik restrukturisasi kredit.

Klinik ini khususnya menangani para debitur yang nyata-nyata terdampak Covid-19, melalui skema penundaan angsuran pokok dan/atau bunga, perpanjangan jangka waktu dan juga dibu- atkan skema restrukturisasi lainnya dengan tetap meningkatkan monitoring dan pengendalian kualitas kredit. langkah lain yang dilakukan, turut memperkuat mitigasi risiko kredit dengan penghentian sementara sektor tertentu yang terdampak Covid-19 dan mempertahankan pangsa kredit konsumtif sebagai captive market guna mendorong pertumbuhan kredit secara berkesinambungan.

Ke depan, tantangan yang mesti dihadapi perubahan atau disrupsi yang disebabkan perkembangan teknologi yang hingga kini terus berjalan, terlebih di tengah perkembangan teknologi digital ketika akan memasuki era 5G.

Situasi tersebut sejalan dengan meningkatnya kecenderungan nasabah yang dalam mencari alternatif layanan dan produk perbankan yang nyaman, praktis, dan aman, khususnya dalam situasi pandemi di mana layanan digital menjadi solusi di tengah keterbatasan mobilitas yang dihadapi. Bank Jateng harus mampu menjawab fenomena nasabah lewat peningkatan penggunaan teknologi digital. Fenomena tersebut harus direpons positif.

Maka pada tahun 2020 kita harus terus melanjutkan langkah digitalisasi perbankan ke tahap yang lebih baik, antara lain dengan mengeluarkan layanan BIMA Mobile Banking, QRIS, dan e-wallet. Semoga ke depan akan lebih banyak lagi breakthrough baru di bidang teknologi dan digital perbankan yang dapat dipersembahkan kepada seluruh nasabah Bank Jateng.

Meski masih sarat dengan berbagai tantangan di-



Dr Supriyatno MBA

hadapi selama kurun waktu 2020, namun manajemen Bank Jateng tetap optimis, bahwa prospek usaha di tahun 2021 dan ke depan masih tetap terjaga dengan baik, meski eskalasi pandemi Covid -19 dengan varian baru terasa semakin mengganis di banding awal Covid-19. Optimisme tetap penting sejalan dengan semangat memulihkan ekonomi nasional khususnya di sektor perbankan. Adanya kondusifitas iklim usaha yang diproyeksikan akan kembali meningkat pada kisaran 5,0 persen - 6,0 persen pada 2021 patut disambut dengan optimisme yang tinggi.

Menimbang proyeksi makroekonomi dan mikroekonomi tahun 2021 yang cenderung mulai pulih, maka bagi Bank Jateng kondisi ini merupakan momentum yang tidak boleh terlewatkan. Manajemen harus segera mempersiapkan strategi yang mampu memperkuat prospek usaha ke depannya, antara lain dukungan bagi pertumbuhan bisnis melalui pemeliharaan High Quality Liquid Asset dan pengembangan produk dan layanan berbasis digital.

Kemudian pengembangan SDM yang kompeten, produktif, dan adaptif. Juga penguatan dukungan teknologi sebagai enabler penunjang bisnis dan operasional, dan penguatan modal, manajemen risiko dan kepatuhan melalui pengembangan early warning system dan diversifikasi alternatif permodalan. Seluruh usaha dan rumusan strategi yang realistis ini tentu saja jauh dari berhasil bilamana kita tidak saling bergandengan dalam mewujudkan.

Ada hal yang perlu kita yakini bersama, bahwa hasil tidak akan mungkin mengkhianati setiap usaha kita. Hasil penilaian (assessment) GCG Bank Jateng tahun 2020 mencatatkan skor 2,06 dengan predikat I(Baik). Hasil penilaian ini mari dijaga dan dipertahankan bersama.

Kode Etik Insan Bank Jateng serta nilai-nilai budaya perusahaan yang kita miliki kiranya harus terus tertanam dalam hati seluruh karyawan dan terus menjadi sokoguru pada seluruh kegiatan usaha yang dijalankan di Bank Jateng.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)